

## DAKWAH DALAM PERSPEKTIF MEDIA SOSIAL

Oleh: **Muh Nur Latief**

Dosen Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Alauddin Makassar

Email : muhnurlatief944@gmail.com

### Abstract

This paper discusses about da'wah in social media by exposing the material and method of da'wah for people universally. The process of this little simple dakwah was supposed to be able to convey the main points of Islamic teachings in full which include; aqidah, shariah and morals. In this modern era technology has become more sophisticated so as to facilitate the da'i to preach using technology in accordance with the situation and conditions so it will be easy for Muslims to get knowledge from the media. By using social media will encourage Muslims to broadcast religion and this will bring a positive impact audiences against the use of media for preaching. Social media can make people communicate with each other wherever and whenever, no matter how far they are, and no matter day or night.

**Keywords;** *Dakwah, Media Sosial*

### I. PENDAHULUAN

Era Globalisasi yang ditandai oleh revolusi di bidang transportasi, telekomunikasi, tourism, seringkali mengakibatkan adanya perubahan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Telekomunikasi global menyebabkan komunikasi dapat dilakukan dengan cepat (ukurannya sudah detik), sehingga apa yang terjadi detik ini di Indonesia dapat langsung dipantau dari pelosok dunia lainnya melalui jaringan internet. Demikian juga berlaku sebaliknya, perilaku-perilaku tidak senonoh, tidak sesuai dengan syariat agama, yang terjadi di negara-negara Barat dapat langsung dipantau dari Indonesia serta negara-negara lainnya melalui jaringan internet.<sup>2</sup>

Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin maju dengan pesatnya, sehingga sulit terbendung lagi, termasuk salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi. Untuk menghadapi itu kita memerlukan strategi kegiatan membangun jaringan dakwah, yaitu dengan memanfaatkan perkembangan *global connection*. System ini merupakan salah satu alternatif untuk dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Aspek ketuntungan yang diper oleh dengan pemanfaatan jaringan internet antara lain dapat memepererat jalinan persaudaraan antara satu dengan lainnya juga dapat memberikan informasi dalam waktu yang singkat (aspek social), dapat

berdiskusi mengenal perkembangan Islam (aspek agama) serta perkembangan ilmu pengetahuan teknologi (aspek ilmu pengetahuan).<sup>3</sup>

Dakwah bisa dilaksanakan melalui situs jejaring sosial seperti facebook dan twitter. Karena itu, pada era sekarang dengan penguasaan teknologi informasi yang baik, da'i bisa memanfaatkan situs jejaring sosial sebagai salah satu sarana dakwah dan tidak hanya berdakwah di mimbar sajah. Para da'i harus menguasai teknologi informasi agar menyebarkan dakwah melalui jejaring sosial seperti facebook dan twitter serta jejaring sosial lainnya yang menggananya setiap hari terus bertamabah. Facebook dan twitter sebenarnya bukanlah hanya sekedar sarana "cuap-cuap" caki maki, curhat atau lainnya. Tetapi jejaring sosial itu bisa menjadi salah satu media dakwah yang efektif.

Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan individu maupun organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang agar mereka mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan. Dakwah diupayakan dengan cara yang bijaksana agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat.

Dakwah merupakan kegiatan yang mempunyai karakteristik tersendiri, yaitu berisi pesan berupa anjuran tentang amar ma'ruf dan nahi munkar, kini telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Mulai dari jumlah pengikut dakwah, metode, pergerakan-pergerakan atau jama'ah yang mengusung dakwah itu sendiri. Perkembangan dakwah ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan zaman.<sup>4</sup>

Tidak dipungkiri bahwa kemajuan teknologi ibarat pisau bermata ganda, disatu sisi untuuk memudahkan pekerjaan dan disisi lainnya bisa mencelakai orang lain. Karena memang kemajuan teknologi itu sangat tergantung pada siapa dan tanga siapa. Ketika berada ditangan orang yang baik, maka baiklah manfaatnya. Sebaliknya, ketika berada ditangan orang jahat, maka jahatlah dampak yang dihasilkannya. Maka penggunanyalah yang sangat menentukan kearah mana ia digunakan, baik atau buruk sepenuhnya tergantung ditangan penggunanya. Maka dari itu sebagai juru dakwah dituntut piawai menggunakan dan memanfaatkan hasil kemajuan teknologi informasi, salah satunya yaitu jejaring sosial media seperti, facebook, blog, twitter dan sebagainya.

## II. MATERI DAKWAH DI MEDIA SOSIAL

Kata dakwah adalah kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa arab *da'wah* yang merupakan bentuk mashdar dari kata kerja (fi'il ) *da'a, yad'u, da'wah* yang berarti memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summon), menyeru (to propose, mendorong (to urge), dan memohon (to pray).<sup>5</sup>

Menurut Abdullah, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara kebijaksanaan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>6</sup> Dengan kata lain, dakwah adalah suatu proses mengajak, mendorong (memotivasi) manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk Allah, menyeru mengerjakan kebaikan, melarang mengerjakan kejelekan, agar dia bahagia di dunia dan akhirat.

Dari uraian pengertian dakwah di atas, baik secara lughawi atau etimologi maupun secara istilah atau termonologi, maka dakwah adalah suatu usaha dalam rangka proses Islamisasi manusia agar taat dan tepat menaati ajaran islam guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Dakwah adalah suatu istilah yang khusus yang dipergunakan di dalam agama Islam.

Proses penyelenggaraan dakwah terdiri dari berbagai aktivitas, yang dilakukan dalam rangka mencapai nilai tertentu. Nilai tertentu yang diharapkan dapat dicapai dan diperoleh dengan jalan melakukan penyelenggaraan dakwah harus mempunyai tujuan. Tanpa adanya tujuan tertentu yang harus diwujudkan, maka penyelenggaraan dakwah tidak mempunyai arti apa-apa. Bahkan hanya merupakan pekerjaan sia-sia yang akarr menghamburkan pikiran, tenaga dan biaya saja.

Bagi proses dakwah, tujuan adalah merupakan salah satu faktor yang paling penting dan sentral. Pada tujuan itulah dilandaskan segenap tindakan dan sentral. Pada tujuan itulah dilandaskan segenap tindakan dalam rangka usaha kerja sama dakwah itu. Ini berarti bahwa dalam menentukan system dan bentuk usaha kerja sama dakwah itu. Ini berarti bahwa dalam menentukan system dan bentuk usaha kerja sama dakwah tujuan adalah landasan utamanya.<sup>7</sup>

Demikian pula tujuan adalah juga menjadi dasar bagi penentuan sasaran strategi atau kebijaksanaan serta langkah-langkah operasional dakwah. Sebagai landasan penentuan sasaran

dan strategi tujuan dakwah memang sudah mengandung arah yang harus ditentukan serta luasnya skope aktiva yang dapat dike:jakan. Di samping tujuan dakwah juga menentukan langkah-langkah peyusunan tindakan dakwah dalam kesatuan-kesatuan horizontal dan vertical, serta penentuan orang-orang yang kompeten.

Perumusan suatu tujuan diperlukan kejelasan (*clarity*) dan operasional, artinya tujuan yang dirumuskan tidak terlalu ideal, bertele-tele bahasanya dan kemungkinan mampu dikerjakan. Tujuan khusus dakwah (*minor objective*) merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari pada tujuan umum dakwah. Adapun surah tentang kewajiban berdakwah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl (16) : 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dari pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhamnu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah. yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>8</sup>

Dalam ayat ini Allah swt. memberikan petunjuk tentang cara-cara melakukan dakwah serta strategi dalam menyampaikan misi dakwah “*amar ma'ruf nahi munkar*”. Hal tersebut karena beragamnya corak masyarakat, mulai dari yang awam sampai dengan kaum terpelajar dan strata sosial yang berbeda, Hal tersebut tentunya juga akan dijumpai problem yang berbeda pula.

Menurut Emha Ainun Najib dalam Asep bahwa bagaimana memperkenalkan Islam dengan cara yang menarik, bentuk-bentuk dakwah terus menerus direformasi, tetapi bukan menyesuaikan menyesuaikan diri terhadap segala kemajuan zaman, melainkan tetap berdiri di atas landasan tauhid Islam dengan memodifikasi ungkapan-ungkapan budayanya.<sup>9</sup> Metode dakwah harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Secara garis besar ayat ini dapat dipahami bahwa berdakwah harus:

### 1. Dengan Hikmah

Kata ini memiliki banyak pemahaman, diantaranya dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun pemuatan. Kata hikmah sering diartikan dengan bijaksana. Kebijakan dalam berdakwah bukan saja melalui ucapan, melainkan juga dengan tindakan dan sikap hidup, bahkan diem lebih berhikmah dari pada berkata.

### 2. Dengan pengajaran dan nasihat yang baik.

Pembelajaran yang disampaikan dengan bahasa yang lemah lembut, sangat baik untuk menjinakkan hati yang liar dan lebih banyak memberikan ketentraman dari pada pembelajaran yang isinya ancaman dan kutukan-kutukan yang mengerikan. Pembelajaran yang berisikan peringatan yang keras atau tentang hukuman-hukuman dan azab yang diancamkan Allah kepada mereka yang sengaja berbuat dosa (tarhib).

### 3. Perdebatan dengan cara yang baik

Pada dasarnya, seruan itu hanya dengan dua cara, yaitu *hikmah* dan *mau 'idhah hasana*, akan tetapi seseorang ketika mendapat perlawanan yang berat terkadang perlu menggunakan argument-argumen yang keras dan kokoh yang bisah mengalahkan orang-orang yang seruanya. Maka dari itulah cara menyeruh yang berupa debat ini diikutkakan pada pilihan metode menyeru ke jalan Allah SWT.<sup>10</sup>

Esensi dakwah dalam sistem sosio-kultural adalah mengadakan dan memberikan arah perubahan. Mengubah struktur masyarakat dan budaya dari kezhalilnan kearah keadilan, kemiskinan ke arah puncak kemanusiaan. Di dalam operasional atau praktek dakwah terdapat unsur-unsur yang sangat menentukan dapat berlangsungnya dakwah itu dengan baik. Unsur-unsur ilmu komunikasi dakwah itu disebut aspek-aspek komunikasi dakwah.

Ada beberapa aspek yang menentukan terjadinya komunikasi atau dakwah dengan baik, seperti aspek sumber atau resource. Oleh karena itu pada hakekatnya sumber di sini yang dimaksud adalah seseorang yang menyampaikan berita atau informasi. Di dalam ilmu komunikasi biasanya disebut komunikator atau dalam bahasa dakwahnya adalah da'i.

Baik komunikator maupun da'i pada dasarnya merupakan narasumber bagi adanya kegiatan komunikasi atau berdakwah. Itulah sebabnya komunikator atau da'i sangat menentukan pelaksanaan dakwah tersebut. Tanpa sumber berarti bukan komunikasi dakwah.

Aspek sumber (resource) merupakan kunci keberhasilan dakwah. Oleh karena itu, terdapat syarat-syarat psikologi yang sangat kompleks bagi pelaksana yang sekaligus yang menjadi penentu dan pengendali sasaran dakwah. Salah satu syarat yang paling esensi bagi seorang da'i atau komunikator adalah masalah moral akhlak atau budi pekerti.

Budi pekerti seorang da'i ini didasarkan atas pandangan bahwa dakwah adalah media perubahan perilaku mulia. Seorang da'i atau komunikator cenderung menjadi tauladan oleh para mad'unya. Sebab berhasil dan tindaknya dakwah yang disampaikan tergantung pada da'i yang memiliki akhlak yang dapat menjadi panutan jika da'i nya mempunyai akhlakul karimah secara otomatis audience akan meniru serta melaksanakannya.

### 1. Aspek Materi

Materi dakwah sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan dakwah secara menyeluruh. Seorang da'i atau komunikator tanpa adanya materi yang disampaikan, maka cenderung menjadikan kegiatan dakwah itu tidak terarah. Bahkan menyebabkan hiiangnya bentuk dakwah yang sebenarnya. Materi dakwah yang baik seiring dan searah dengan kondisi sasaran atau objek dakwah yang dituju. Hal ini tentunya dikhawatirkan dakwah berubah menjadi sasaran hiburan atau objek gelak tawa. Padahal yang diharapkan adalah sebaliknya hiburan harus dapat dijadikan wahana dakwah yang segar yang mampu menlberikan visi yang segar kepada pendengarnya.

### 2. Aspek Tujuan Dakwah

Agar kegiatan dakwah lebih mengena kepada sasaran dakwah maka aspek tujuan juga ikut menentukan. Tujuan dakwah yang tidak jelas menyebabkan dakwahnya tidak terarah bahkan jendenurg pelaksanaannya membingungkan dan lebih lagi sasaran atau masyarakat dakwahnya kemungkinan akan raga-ragu menerimnya.

### 3. Aspek Lingkungan Dakwah

Lingkungan dakwah merupakan situasi dan kondisi dari masvarakat yang menjadi arahan dakwah tersebut. Lingkungan dakwah juga menentukan keberhasilan da'i dalam penyampaian dakwahnya. Dakwah yang komunikatif adalah dakwah yang tetap memperhatikan Lingkungan dakwah, sehingga dapat diformulasiakn ke arah mana dakwah tidak tercapai apabila seorang da'i tidak mengaitkan materi dakwah dengan tingkungannya.

#### 4. Aspek Sasaran Dakwah

Sasaran kegiatan dakwah adalah seluruh anggota masyarakat dengan segala macam bentuknya. Sasaran dakwah sangat menentukan berlangsungnya kegiatan dakwah. Tanpa adanya sasaran dakwah, maka dapat dikatakan bahwa dakwah itu pada hakekatnya tidak ada.<sup>11</sup>

Sebagai juru dakwah dituntut piawai dalam menggunakan dan memanfaatkan hasil kemajuan teknologi informasi, salah satu diantaranya yaitu melalui jejaring sosial media, seperti facebook, blog, twitter dan sebagainya.

##### 1. Jejaring sosial

Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari untuk menentukan modal sosial aktor simpul-simpul yang dijalin dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman., keturunan, dan lain-lain. Penelitian dalam berbagai bidang akademik telah menunjukkan bahwa jaringan sosial beroperasi pada banyak tindakan, mulai dari keluarga hingga negara, dan memegang penuh peranan penting dalam menentukan cara memecahkan masalah, menjalankan organisasi, serta derajat keberhasilan seorang individu dalam mencapai tujuan.

##### 2. Facebook

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, dimiliki dan dioperasikan oleh Facebook, Inc. Pada September 2012, facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari sepertuhnya menggunakan telepon genggam. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan sites ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan group pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau Teman Dekat".

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saiverin, Andrew McCohum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes. Keanggotaan sites web ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke perguruan lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford. Situs ini

secara perlahan membuka diri kepada mahasiswa di universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah atas, dan akhirnya untuk setiap orang yang berusia minimal 13 tahun.<sup>12</sup>

### 3. Twitter

Twitter adalah sebuah jaringan informasi yang terdiri dari 140 karakter yang disebut tweet. Ini adalah sebuah cara baru yang mudah untuk menemukan berita tersebut atau apa yang sedang terjadi terutama yang berkaitan dengan hal-hal yang anda gemari.<sup>12</sup>

Popularitas Twitter mulai meningkat pada tahun 2007 ketika terdapat Festival South by Southwest (SXSW). Selama acara tersebut berlangsung, penggunaan Twitter meningkat dari 20.000 kicauan per hari mejadi 60.000. Reaksi di festival itu sangat positif. Twitter menawarkan jejaring sosial benip mikroblog sehingga memungkinkan penggunaanya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut tweet (kicauan).<sup>13</sup>

### 3. Instagram

Instagram adalah aplikasi untuk photo-sharing dan Layanan jaringan social online yang memungkinkan penggunaanya untuk mengambil gambar, menerapkan filter digital untuk mereka, dan berbagi hasilnya melalui berbagai layanan social media seperti Facebook, Twitter dan situas media lainnya.<sup>14</sup> Ciri khas dari Instagram adalah hasil fotonya yang berupa persegi, mirip dengan produk Kodak Instamatic dan gambar-gambar yang dihasilkan oleh foto Polaroid-berbeda dengan kamera modem yang biasanya memiliki bentuk persegi panjang atau dengan rasio perbandingan bentuk 16:9.

### 4. Media dakwah

Kata media berasal dari bahasa Latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium.<sup>15</sup> Secara etimologi yang berarti alat perantara. Wilburn Schramn mnendefenisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya.<sup>16</sup>



Adapun yang dimaksud dengan media dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam ) kepada mad'u. Dengan banyaknya media yang ada, maka da'i harus memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah.<sup>17</sup>

### III. URAIAN TENTANG DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL

Agama Islam merupakan agama dakwah. Islam tidak akan berkembang jika dakwah tidak bejalan, dakwah merupakan tugas dan tanggung jawab bagi setiap umat Islam<sup>18</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ali-Imran (3):110

تَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّيْكَنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَ  
وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahnya:

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.<sup>19</sup>

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa dakwah adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses untuk mencapai tujuan tertentu,yaitu amar ma'ruf dan nahy munkar, karena itu berhasil tidaknya kegiatan dakwah secara efektif banyak ditentukan oleh strategi dakwah itu sendiri.<sup>20</sup> Dengan demikian strategi dakwah, baik secara makro maupun mikro mempunyai fungsi ganda, yaitu: (1). Menyebarkan pesan-pesan dakwah yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil secara optimal. (2). Menjembatani "Culture Gap" akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media yang begitu ampuh, yang bila dibiarkan akan merusak nilai-nilai dan norma-norma agama maupun budaya.<sup>21</sup>

Tugas seorang da'i adalah menyeru dan menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia,<sup>22</sup> secara fungsional untuk mencapai suatu tujuan, yakni menanamkan nilai-nilai

ajaran agama Islam kepada setiap umat khususnya umat Islam. Adapun nilai-nilai pokok yang terkandung dalam ajaran Islam, yaitu:

### 1. Aqidah

Aqidah adalah keyakinan yang mutlak terhadap kekuasaan Allah SWT dan kebesarannya. Aqidah merupakan pondasi dalam agama karena karenanya harus ditanamkan kepada umat manusia.<sup>23</sup> Aqidah disimpulkan ke dalam dua kalimat syahadat sebagai pernyataan keislaman seseorang dan merupakan keyakinan yang kuat terutama dalam hati manusia, bahwa tidak ada tuhan selain Allah SWT.

### 2. Syari'ah

Kata Syari'ah berasal dari bahasa Arab, yang diambil dari rumpun kata Syari'ah yang berarti jalan raya. Kemudian bermakna jalannya hukum atau perundang-undangan.<sup>24</sup> Sedangkan menurut istilah syari'ah Islam memberi arti hidup yang dilalui atau perundang-undangan yang harus dipatuhi oleh seorang muslim.<sup>25</sup>

Ahmad Hasan dalam bukunya *The Principles of Islamic Jurisprodence*, memberikan pengertian syari'ah sebagai berikut:

*Syari'ah or shari has been explained as "the road to the watering place the clear to be followed the path which the beliver has to tread the religion of Islam as a technical term, the canon low Islam, the totality of Allah 'e commandente".*<sup>26</sup>

Jadi syari'ah merupakan peraturan dan ketentuan yang disyariatkan Tuhan kepada manusia untuk dipergunakan dalam mengatur hubungan dengan alam sekitarnya. Oleh karena itu syari'ah memerintahkan yang ma'ruf dan melarang yang mungkar, menghalalkan yang baik dan mengharamkan yang buruk serta membebaskan dari belenggu kesulitan. Inilah perinsip umum dari syari'ah Islam.

### 3. Akhlak

Akhlak adalah merupakan manifestasi dari aqidah dan syari'ah yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari, karena itu untuk memahami akhlak, berikut dikemukakan pendapat mengenai akhlak, Akhlak adalah suatu kehendak jiwa yang membiasakan seseorang untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan dan keinginan budi yang baik dan buruk.<sup>27</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan suatu gambaran jiwa yang membuat seseorang untuk berbuat baik. Menurut Nasaruddin Razak bahwa akhlak adalah perbuatan suci yang terbit dari lubuk jiwa yang paling dalam, karenanya mempunyai kekuatan yang hebat.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Hasbi Ash Shiddieqy; Akhlak adalah perangai-perangai yang menerbitkan tingkah laku, tutur kata, sikap dan kelakuan. Jika perangai itu mulia, terbitlah dari padanya amal kebajikan, tingkah laku yang sopan, tutur kata yang bagus, sikap kelakuan yang menyenangkan.<sup>29</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa akhlak itu adalah budi pekerti, adab sopan santun dan tata krama yang lahir dari jiwa seseorang dan terpecar dalam perlakuannya dalam hubungannya dengan alam semesta.

Sebagaimana diketahui bahwa strategi dakwah tidak hanya bertujuan semata-mata menanamkan doktrin dan nilai-nilai Islam, tetapi banyak mengaktualisasikan doktrin dan nilai-nilai keislaman tersebut ke dalam realitas sosial. Dengan demikian, dakwah fungsional lebih berperan dalam proses transformasi dan mempunyai pengaruh yang lebih efektif dalam dinamika kehidupan.

Kemunculan media sosial sebagai ruang komunikasi dan akses informasi virtual, menjadi keuntungan tersendiri bagi mereka yang ingin mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang berbagai hal. *Social media* menurut Dailey adalah Konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbit yang sangat mudah diakses dan terukur. Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi berita, serta mencari informasi dan konten, adapun ratusan saluran sosial media yang beroperasi di seluruh dunia saat ini, dengan tiga besar facebook, linkedin, dan twitter.<sup>30</sup>

Dengan demikian, dakwah dan teknologi adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini berpijak pada konsep dakwah kontemporer yang mudah diterima oleh kalangan masa kini. Teknologi bukan suatu yang dilarang, meskipun dimasa Rasulullah saw, belum ditemukan adanya teknologi seperti yang berkembang pesat dewasa ini. Perkembangan dakwah perlu memperhatikan perkembangan teknologi, agar suatu yang dihadirkan mudah diterima, dan tidak ketinggalan zaman. Walaupun tidak semua teknologi informasi yang berkembang bersifat positif, selalu ada kelebihan dan kekurangannya bagi kehidupan umat manusia, dengan adanya teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah Islam.

## VI. PENUTUP

Perkembangan dakwah itu tidak terlepas dari pengaruh perkembangan zaman. Kehadiran media sosial merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Bagaimanapun kondisi masyarakat, maka dakwah tetap berjalan dengan tidak mengindahkan pedoman dan metode dakwah yang diajarkan oleh Rasulullah saw yang berpangkal pada Al-Qur'an dan Hadits. Metode dakwah dapat menjadi rujukan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah yang berisikan; aqidah, syariah dan akhlak yang senantiasa terealisasikan sesuai dengan kondisi dan kenyataan yang dihadapi. Menggunakan media sosial secara bijak akan memudahkan seseorang untuk belajar, mencari informasi, ataupun berdakwah. Dalam perkembangannya media sosial digunakan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti pendidikan bahkan untuk berdakwah. Realitas yang dapat kita perhatikan saat ini misalnya dengan mencermati penggunaan media sosial seperti *facebook*, *instagram* dan *twitter*.

---

**Endnote**

<sup>1</sup>Nana Rukmana,D,W, *Tuntunan Praktis Sistematika Dakwah Menuju Kehidupan Islam*, (Jakarta; Puspa Swara, Cet,I, 1996), h, 3.

<sup>2</sup>Ibid.

<sup>3</sup><http://myworldimagination.blogspot.com/2013/12/tantangan-dakwah-dalam-globalisasi.html> (Diakses 14 Juli 2018)

<sup>4</sup>Aqib Suminto, *Problematika Dakwah*, (Jakarta; Pustaka Panjimas, Cet,II, 1984). h. 53

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. *Kamus Besar Bahasa Indonesiam* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 1351.

Zaqaq. *Islam dan Tantangan Dalam Menghadapi Pemikiran Barat*,Cet. I.( Bandung; Pustaka Hamdi Setia,1998). h.206

<sup>6</sup>Abdullah, *Dakwah Islamiyah* (Jakarta; Depag, 1986),h. 53.

<sup>7</sup>Abd, Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam*, Cet.II, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), h. 23

<sup>8</sup>Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. I.(Surabaya: Mahkota, 2002), h. 421.

<sup>9</sup>Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung; Pustaka Setia, Cet, I, 2002). h. 29.

<sup>10</sup><http://abar-cule.blogspot.com/2011/01/peluang-dan-tantangan-dakwah-dalam.html> (Diakses 14 Juli 2018)

<sup>11</sup>Ibid.,

<sup>12</sup>Ridwan Sutriadi, 2017, *Media Sosial Dan Perencanaan Kota*, (Bandung; ITB, Cet.I, 2017), h, 3.

<sup>13</sup>Ibid.,

<sup>14</sup>Ibid.,

<sup>15</sup><http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html> (Diakses 18 Juli 2018).

<sup>16</sup><https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-menurut-para-ahli> (Diakses 18 Juli 2018).

<sup>17</sup>Munir,M dan Ilaihi, Wahyu, *Manajemen Dakwaha*, Cet.I, (Jakarta: Kencana, 2006), h.32

<sup>18</sup>Mochtar Husein, *Dakwah Masa Kini*, (Ujungpandang; Nuhayah, Cet, I,1986). h, 5.

<sup>19</sup>Departemen Agama R.I.,*op,cit*, h. 1351.

<sup>20</sup>Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*,(Surabaya; Al-Ikhlash, 1983),h,49.

<sup>21</sup>Hafidz, Abdullah Chalis,dkk, *Dakwah Transpormatif*, (Jakarta: PP. LAKPESDAM NU, 2006), h. 125.

<sup>22</sup>Muhammad Ghazali, *Ahlak Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1986), h, 24.

<sup>23</sup>Abu Baiquni, *Kamus Istilah Agama Islam*, (Surabaya; Arkola, 1995), h, 2.

<sup>24</sup>Hakeem Abdul Hameed, *Aspek-Aspek Pokok Agama Islam*, (Jakarta: Dunia Pustaka Cet, I, 1983), h. 61.

<sup>25</sup>Ibid.

<sup>26</sup>Ahmad Hasan, *The Principles of Islamic Jurisprudensi* (Delhi: Adam Publisher & Distributor, 1994), h.1.

<sup>27</sup>Lihat Ahmad Amin, *Al-Akhlak*, diterjemahkan oleh Farid Ma'ruf, dengan judul Etika, (Jakarta: Bulan bintang, Cet, I, 1986), h. 62..

<sup>28</sup>Nasaruddin Razak, *Dienul Islam* .(Jakarta: Pustaka Amani,1996), h, 39.

<sup>29</sup>Hasbi Ash-Shiddieqy, *Al-Islam* (Jakarta; Bulan Bintang, 1980). h. 86.

<sup>30</sup><https://www.qureta.com/post/peranan-media-sosial-dalam-percaturan-politik> (Diakses 16 Juli 2018).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, Samsul Munir. 2009, *Ilmu Dakwah*, Amzah, Jakarta.
- Abdullah. 1986. *Dakwah Islamiyah*, Depag R.I. Jakarta
- Amin, Ahmad. 1986, *Al-Akhlak*. Diterjemahkan oleh Farid dengan Judul Etika. Bulan Bintang. Jakarta.
- Abdul Hameed, Hakeem. 1983, *Aspek-Aspek Pokok Agama Islam*, Dunia Pustaka. Jakarta.
- Abduh, Muhammad. 1979. *Risalah Tauhid*. Diterjemahkan oleh Firdaus, A.W. dengan judul. *Risalah Tauhid*. Bulan Bintang, Jakarta
- Ash-Shiddieqy Hasbi. 1980. *Al-Islam*. PT. Bulan Bintang. Jakarta.
- Baiquni, Abu. 1995, *Kamus Istilah Agama Islam*, Arkoni, Surabaya.
- Departemen Agama R.I. 1990, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Mahkota; Surabaya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I, 1995; *Kamus Besar Bahasa Indonesia*; Balai Pustaka, Jakarta.
- Ghazali, Muhammad..1986. *Akhlak Seorang Muslim Wicaksana*, Semarang
- Husein, Mochtar 1986.. *Dakwah Masa Kini*, Nuhayah, Ujungpandang.
- Hasan, Ahmad. 1994. *The Principle of Islamic Jurisprudence*. Adam Publisher & Distributor. Delhi.
- M. Arifin, 2004, *Psikologi Dakwah*, Bina Aksara; Jakarta
- Muhyiddin, Asep dan Safei, Agus Ahmad. 2002 *Metode Pengembangan Dakwah*. Pustaka Setia. Bandung.
- Rukmana D.W Nana. 1996. *Tuntunan Praktis Sistematika Dakwah Menuju Kehidupan Islami*. Puspa Swara. Jakarta.
- Razak, Nasaruddin. 1996. *Dienul Islam*. Pustaka Amani. Jakarta.
- Syukir, Asmuni, 1993, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Al-Ikhlash, Jakarta.
- Sholeh, Abd. Rosyad, 1993, *Manajemen Dakwah Islam*, Bulan Bintang; Jakarta